

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Keadaan Umum Wilayah UPTD Puskesmas Cigalontang



Gambar 4. 1

Tata Letak Wilayah Dalam Peta Kecamatan Cigalontang dan UPTD Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya

Sumber

*Profil Puskesmas Cigalontang*

Adapun batas wilayah Kecamatan Cigalontang adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

- 2) Sebelah Selatan berbatasan Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Garut.
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

Secara Administratif Kecamatan Cigalontang terdiri dari 16 Desa, 399 RT, 125 RW. dengan luas wilayah  $\pm 119,13$  Km<sup>2</sup> . Kecamatan Cigalontang merupakan tempat dimana UPT Puskesmas Cigalontang berdiri yaitu terletak di Jalan Perkantoran No 38 Desa Jayapura Kecamatan Cigalontang Tlp.0265 7540113 Kabupaten Tasikmalaya. Jarak ke ibu Kota Kecamatan  $\pm 0,1$  km sedangkan jarak ke Ibu Kota Kabupaten Kabupaten Tasikmalaya  $\pm 15$  km.

Data kejadian TB paru pada Anak Usia 6 bulan – 14 tahun Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya didapatkan kasus TB paru anak pada Tahun 2019 terdapat 11 kasus TB paru anak, pada tahun 2020 terdapat 2 kasus TB paru anak, pada tahun 2021 terdapat 9 kasus TB paru anak, dan pada tahun 2022 terdapat 28 kasus TB paru anak. Jadi mengalami penurunan hanya pada tahun 2020 (Data Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya 2022).

## 2. Keadaan Umum Wilayah UPTD Puskesmas Salawu

UPTD Puskesmas Salawu merupakan salah satu unit pelaksana tugas kerja Dinas Kesehatan dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki wilayah kerja di Kecamatan Salawu. UPTD Puskesmas Salawu memiliki tanggung jawab upaya kesehatan di bidang promotif, pereventif, kuratif dan rehabilitatif dengan wilayah kerja terdiri dari 12 desa yang merupakan sebagian dari Kabupaten Tasikmalaya. Fungsi dari Puskesmas Salawu tersebut adalah sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat dan keluarga menuju masyarakat yang mandiri dan sehat serta pusat pelayanan strata I (pelayanan tingkat dasar).

UPTD Puskesmas Salawu adalah salah satu dari puskesmas yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, terletak di Wilayah Kecamatan Salawu, dengan luas wilayah seluruhnya mencapai 6101,19 Ha<sup>2</sup>.



Gambar 4. 2  
Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Salawu  
*Sumber*  
*Profil Puskesmas Salawu*

Dari gambar peta diatas tampak batas-batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Salawu yaitu :

- 1) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Garut
- 2) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Mangunreja
- 3) Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Cigalontang
- 4) Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Puspahiang

Kecamatan Salawu merupakan Kecamatan yang berada di sebelah barat Kabupaten Tasikmalaya, berbatasan langsung dengan Kabupaten Garut yang dilalui oleh jalan Provinsi antara Tasikmalaya - Garut. Secara Geografis Kecamatan Salawu terletak antara  $107^{\circ} - 56'$  Bujur Timur -  $108,8^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}$  Lintang Selatan dan berada pada ketinggian rata-rata 600 m dari permukaan laut. Jarak antara Kecamatan Salawu ke Ibu Kota Kabupaten Tasikmalaya  $\pm 15$  KM. sedangkan jarak ke Ibu Kota Provinsi sekitar 80 KM.

Data kejadian TB paru pada Anak Usia 6 bulan – 14 tahun Puskesmas Salawu Kabupaten Tasikmalaya didapatkan kasus TB paru anak pada Tahun 2019 terdapat 27 kasus TB paru anak, pada tahun 2020 terdapat 7 kasus TB paru anak, pada tahun 2021 terdapat 22 kasus TB paru anak, dan pada tahun 2022 terdapat 19 kasus TB paru anak. Jadi mengalami penurunan pada tahun 2020 dan pada tahun 2022 (Data Puskesmas Salawu Kabupaten Tasikmalaya 2022).

### 3. Keadaan Umum Wilayah UPTD Puskesmas Cisayong



Gambar 4. 3

Tata Letak Wilayah Dalam Peta Kecamatan Cisayong dan UPTD Puskesmas Cisayong Kabupaten Tasikmalaya

*Sumber*

*Profil Puskesmas Cisayong*

Wilayah Kecamatan Cisayong terdiri dari tanah darat, tanah sawah, hutan, sungai serta pegunungan dengan luas wilayah 4.709.708 hektar.

Sedangkan batas wilayah Kecamatan Cisayong terdiri dari :

- 1) Sebelah Barat : Kabupaten Garut
- 2) Sebelah Timur: Kabupaten Ciamis
- 3) Sebelah Utara: Kecamatan Sukahening dan Rajapolah
- 4) Sebelah Selatan : Kecamatan Sukaratu dan Indihiang

Jarak terdekat dari Puskesmas ke desa adalah  $\pm$  1 km, sedangkan jarak terjauh  $\pm$  6 km.

Data Kejadian TB paru pada Anak Usia 6 bulan – 14 tahun Puskesmas Cisayong Kabupaten Tasikmalaya didapatkan kasus TB paru anak pada Tahun 2019 terdapat 13 kasus TB paru anak, pada tahun 2020 terdapat 5 kasus TB paru anak, pada tahun 2021 terdapat 10 kasus TB paru anak, dan pada tahun 2022 terdapat 10 kasus TB paru anak. Jadi mengalami penurunan pada tahun 2020 (Data Puskesmas Cisayong Kabupaten Tasikmalaya 2022).

Program pengendalian TB Paru di Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong yaitu :

1. Investigasi kontak serumah, program ini pelaksanaannya mencakup pemeriksaan oleh pemegang program TB di Puskesmas dan diantar oleh kader setempat terhadap keluarga yang serumah dengan terduga pasien TB paru yang sedang berobat di Puskesmas.
2. pelacakan TB mangkir, program ini pelaksanaannya mencari pasien yang mangkir meminum obat yang dilakukan oleh pemegang program TB di Puskesmas dan diantar oleh kader setempat.
3. Penyuluhan mengenai TB ke masyarakat, program ini pelaksanaannya yaitu memberikan pengetahuan mengenai penyakit TB kepada masyarakat oleh ahli Kesehatan dari pihak Puskesmas.

Kasus TB Paru anak di Kabupaten Tasikmalaya khususnya di wilayah Kecamatan Cigalontang, Kecamatan Salawu, dan Kecamatan Cisayong menempati 1, 2 dan 5 besar kasus tertinggi TB paru anak pada Tahun 2022.

### A. Analisis Univariat

Peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara serta observasi ke lapangan, dengan jumlah sampel 114 responden.

#### 1. Jenis kelamin

**Tabel 4. 1** Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Pada Anak Usia 6 bulan -14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Jenis kelamin	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
	Laki-laki	33	57.9	33
Perempuan	24	42.1	24	42.1
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100

*Sumber : Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah responden perempuan.

## 2. ASI Eksklusif

**Tabel 4. 2** Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif Responden Pada Anak Usia 6 bulan - 14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

ASI Eksklusif	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Tidak mendapatkan ASI saja	34	59.6	7	12.3
Mendapatkan ASI saja	23	40.4	50	87.7
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100

*Sumber : Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase responden yang mendapatkan ASI saja lebih banyak dibandingkan yang tidak mendapatkan ASI saja.

## 3. Status Gizi

**Tabel 4. 3** Distribusi Frekuensi Status Gizi Responden Pada Anak Usia 6 bulan - 14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Status Gizi	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Kurang	29	50.9	2	3.5
Baik	28	49.1	55	96.5
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100

*Sumber : Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase status gizi anak yang status gizinya baik lebih banyak dibandingkan anak yang status gizinya kurang.



## 4. Riwayat Kontak

**Tabel 4. 4** Distribusi Frekuensi Riwayat Kontak Responden Pada Anak Usia 6 bulan - 14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Riwayat Kontak	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Terdapat penderita Tb	13	22.8	2	3.5
Tidak terdapat penderita Tb	44	77.2	55	96.5
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100

*Sumber : Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa persentase yang tidak terdapat penderita TB lebih banyak dibandingkan yang terdapat penderita TB.

## 5. Status Merokok

**Tabel 4. 5** Distribusi Frekuensi Status Merokok Responden Pada Anak Usia 6 bulan -14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Status Merokok	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Terdapat anggota keluarga yang merokok	46	80.7	20	35.1
Tidak terdapat anggota keluarga yang merokok	11	19.3	37	64.9
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100

*Sumber : Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa persentase terdapat anggota keluarga yang merokok lebih banyak dibandingkan yang tidak terdapat anggota keluarga yang merokok.

## B. Analisis Bivariat

- a. Hubungan faktor ASI Eksklusif dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan -14 tahun

**Tabel 4. 6** Hubungan Faktor ASI Eksklusif Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak Usia 6 bulan - 14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

ASI Eksklusif	TB Paru				P value	OR
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%		
Tidak mendapatkan ASI saja	34	59.6	7	12.3	0.000	10.559
Mendapatkan ASI saja	23	40.4	50	87.7		
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\ value = 0.000$  ( $<0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian TB Paru pada anak usia 6 bulan – 14 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong. Responden yang tidak mendapatkan ASI saja berisiko 10.559 kali lebih besar dibandingkan yang mendapatkan ASI saja.

- b. Hubungan faktor status gizi dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan -14 tahun

**Tabel 4. 7** Hubungan Faktor Status Gizi Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak Usia 6 bulan - 14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Status Gizi	TB Paru				P value	OR
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%		
Kurang	29	50.9	2	3.5	0.000	28.482
Baik	28	49.1	55	96.5		
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100.0		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0.000 (<0.05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara status gizi dengan kejadian TB Paru pada anak usia 6 bulan – 14 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu, dan Cisayong. Responden yang status gizi nya kurang berisiko 28.482 kali lebih besar untuk menderita TB Paru dibandingkan responden yang status gizi nya baik.

- c. Hubungan faktor Riwayat kontak dengan kejadian TB paru pada pada anak usia 6 bulan -14 tahun

**Tabel 4. 8** Hubungan Faktor Riwayat Kontak Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak Usia 6 bulan - 14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Riwayat Kontak	TB Paru				P value	OR
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%		
Terdapat penderita TB	13	22.8	2	3.5	0.002	8.125
Tidak terdapat penderita TB	44	77.2	55	96.5		
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100.0		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0.002 (<0.05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan Riwayat kontak dengan kejadian TB Paru pada anak usia 6 bulan – 14 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong. Responden yang tidak terdapat penderita TB paru menunjukkan nilai OR nya 8.125 kali dibandingkan dengan responden yang terdapat penderita TB.

- d. Hubungan faktor status merokok dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan -14 tahun

**Tabel 4. 9** Hubungan Faktor Status Merokok Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak Usia 6 bulan -14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Status Merokok	TB Paru				P value	OR
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%		
Terdapat anggota keluarga yang merokok	46	80.7	20	35.1	0.000	7.736
Tidak terdapat anggota keluarga yang merokok	11	19.3	37	64.9		
<b>Jumlah</b>	57	100.0	57	100.0		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$  value = 0.000 ( $<0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara status merokok dengan kejadian TB Paru pada anak usia 6 bulan – 14 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu, dan Cisayong. Responden yang terdapat anggota keluarga yang merokok berisiko 7.736 kali lebih besar untuk menderita TB Paru dibandingkan responden yang tidak terdapat anggota keluarga yang merokok.

- e. Rekapitulasi faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan -14 tahun

**Tabel 4. 10** Rekapitulasi Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak Usia 6 Bulan - 14 Tahun Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu Dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

No	Variabel	P value	OR	Keterangan
1.	ASI Eksklusif	0.000	10.559	Ada hubungan
2.	Status Gizi	0.000	28.482	Ada hubungan
3.	Riwayat Kontak	0.002	8.125	Ada hubungan
4.	Status Merokok	0.000	7.736	Ada hubungan

Sumber : Data Primer 2022

Melihat dari data pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa 4 variabel yang diteliti semua variabel ada hubungan dengan kejadian Tb paru pada anak usia 6 bulan – 14 tahun. Nilai OR paling tinggi adalah variabel Status Gizi, artinya variabel tersebut merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan – 14 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.